

ABSTRAK

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN MATERI TEKANAN ZAT CAIR SISWA SMP NEGERI 8 BANDAR LAMPUNG ANTARA MODEL *GUIDED INQUIRY* DAN *DISCOVERY LEARNING*

Oleh

Indah Permatasari

Pembelajaran saintifik yang digunakan dalam implementasi kurikulum 2013 mencakup lima aktifitas belajar mengamati, bertanya, melakukan percobaan atau mencari informasi, melakukan penalaran atau asosiasi untuk mengolah informasi dan mengembangkan jaringan atau mengkomunikasikan hasil investigasi. Salah satu model pembelajaran saintifik dalam pembelajaran yang disarankan dalam kurikulum 2013 adalah *guided inquiry* dan *discovery learning*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara model *guided inquiry* dan *discovery learning* pada materi tekanan zat cair siswa SMP Negeri 8 Bandar Lampung. Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *Quasi Eksperimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*, dengan kelas eksperimen I yaitu kelas VIII A yang diberi perlakuan menggunakan model *guided inquiry*, sedangkan kelas eksperimen II yaitu kelas VIII B menggunakan model *discovery learning*. Teknik analisis data hasil belajar siswa menggunakan skor *N-gain* sedangkan pengujian hipotesis menggunakan *Independent*

Sample T-Test. Berdasarkan uji *N-gain* disimpulkan bahwa nilai hasil belajar pada model *guided inquiry* lebih tinggi dibandingkan dengan model *discovery learning*, yaitu 0,71 untuk model *guided inquiry* dan 0,57 untuk model *discovery learning*. Hasil uji hipotesis statistik menggunakan *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ranah kognitif siswa antara menggunakan model *guided inquiry* dengan model *discovery learning*.

Kata kunci : *Discovery learning, Guided inquiry, Hasil belajar*